

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP KEJADIAN
KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS WONOSARI II

Lula Vanisa*, Siti Tyastuti, Dwiana Estiwidani
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
E-mail : lulavanisa29@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah keadaan dimana ibu menderita keadaan kekurangan kalori dan protein (malnutrisi) yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada wanita usia subur (WUS) dan pada ibu hamil (bumil). Prevalensi ibu hamil yang menderita KEK di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2015 adalah 9,11% dan meningkat pada tahun 2016 yaitu sebesar 10,39 % dan kembali naik menjadi 10,70% pada tahun 2017. Pendapatan yang rendah merupakan penyebab utama terjadinya keadaan gizi kurang, karena rendahnya daya beli terhadap pangan yang mengakibatkan ketidakmampuan mengkonsumsi makanan bergizi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan keluarga terhadap kejadian KEK pada Ibu Hamil di Puskesmas Wonosari II

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan desain *case control*.. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Wonosari II pada bulan Agustus 2019 – Juni tahun 2020. Variabel yang diteliti meliputi ibu hamil yang menderita KEK. Teknik pengambilan sampel menggunakan tenki *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 48 responden. Data dianalisis menggunakan *uji chi-square*.

Hasil: Mayoritas ibu hamil dengan KEK memiliki tingkat pendapatan < UMR, tingkat pendidikan \geq SMP, ibu bekerja, usia tidak berisiko, dan paritas yaitu primipara. Hasil nilai *p-value* 0,042 kurang dari 0.05. Ibu hamil yang memilki pendapatan < UMR berisiko tiga kali lebih besar mengalami KEK

Kesimpulan: Ada pengaruh antara tingkat pendapatan keluarga terhadap kejadian KEK.

Kata Kunci : kejadian KEK, tingkat pendapatan keluarga

THE EFFECT OF THE FAMILY INCOME LEVEL ON THE CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED) ON THE PREGNANT WOMEN IN THE WONOSARI II PUBLIC HEALTH CENTER

Lula Vanisa*, Siti Tyastuti, Dwiana Estiwidani
Midwifery Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta, 555143
E-mail : lulavanisa29@gmail.com

ABSTRACT

Background : *Chronic Energy Deficiency (CED) is a state where the mother suffers from a state of calorie and protein (malnutrition) deficiency that lasts to conciliation (chronic) resulting in the onset of health disorders in women of childbearing age and pregnant mothers. The prevalence of pregnant women experiencing Chronic Energy Deficiency (CED) in Yogyakarta 2015 by 9.11% and increased in 2016 by 10.39% and increased to 10.70% in 2017. Low income is a primary cause of the under-existence of nutritional states, due to low purchasing power to food resulting in the inability to consume nutritious foods.*

Research purpose : *To find out the effect of the family income level on the Chronic Energy Deficiency (CED) on Pregnant Mothers at the Wonosari II Public Health Center.*

Research method : *This type of research was an analytic survey with a case-control design. The research was conducted at the Wonosari II Public Health Center in August 2019–June of 2020. Variables included pregnant women experiencing from the Chronic Energy Deficiency (CED). The techniques sampling was purposive sampling. Number of samples were 48 respondents. Data analyze was using chi-square tests.*

Research result: *The majority of pregnant women's with Chronic Energy Deficiency(CED) had lower income levels than the minimum wage, education levels more than junior high, working mother, not risk of age, and the parity was primipara. The p-value value result of 0.042 was less than 0.05. Pregnancy women who had an income on the low minimum average has a three times risk to get the chronic energy deficiency.*

Conclusion: *There was an effect between family income level on the Chronic Energy Deficiency (CED).*

Keyword : *Chronic Energy Deficiency (CED), Family income level*